

IASI

IKATAN AHLI DAN SARJANA INDONESIA - JERMAN
VERBAND DEUTSCH-INDONESISCHER FACHKRÄFTE UND AKADEMIKER e.V.
GERMAN - INDONESIAN SPECIALIST AND ACADEMICIAN ASSOCIATION



MEMASUKI ERA „NEW NORMAL COVID-19“

SARS-CoV-2 Occupational Safety and Health Standard in Germany

Dr. med. Andina Bockmeyer, MD
Dokter Spesialis Kesehatan Tenaga Kerja / Travel Medicine
TÜV Rheinland Germany

FAKTOR PENTING BEKERJA DI MASA PANDEMI : KESEHATAN DAN KEAMANAN TENAGA KERJA

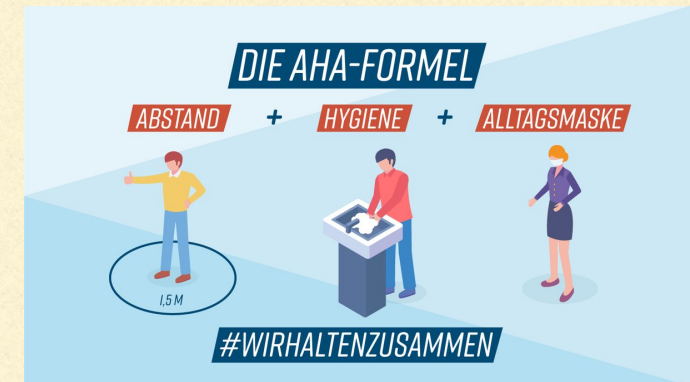


- Pandemi Corona mempengaruhi kehidupan manusia tidak hanya di bidang kesehatan, melainkan juga di bidang kehidupan sosial dan ekonomi.
- Reaktivasi dunia perekonomian harus berjalan secara berkesinambungan dengan keamanan & kesehatan tenaga kerja untuk mencegah adanya efek „Stop & Go“.
- Tujuan utama:
 - Mencegah penyebaran infeksi Covid-19 yang lebih berlanjut
 - Menjaga kesehatan populasi masyarakat
 - Mengembalikan aktivitas ekonomi sambil menjaga agar kurva penyebaran infeksi tetap terus ditekan

PROTOKOL KEAMANAN TENAGA KERJA COVID-19



1. Regulasi perlindungan keamanan dan kesehatan tenaga kerja + perlindungan infeksi
2. Konsultasi dengan *experts* keamanan dan kesehatan tenaga kerja (insinyur HSE, dokter spesialis kesehatan tenaga kerja)
3. Jarak aman minimal 1,5 meter antar karyawan
4. Hindari / kurangi kontak langsung antar karyawan di kantor
5. Karyawan sakit **DILARANG** masuk kerja
6. Perlindungan perorangan harus terjamin, terutama jika kontak langsung antar karyawan tidak bisa dihindari
7. Standar higienitas harus selalu terjaga di perusahaan
8. Perlindungan khusus untuk orang - orang berisiko (kehamilan, karyawan > 60 tahun, karyawan dengan penyakit kronis)
9. Prosedur tetap infeksi (*infection plan*)
10. Komunikasikan semua langkah - langkah perlindungan yang berlaku di perusahaan dengan aktif dan transparan



RISK ASSESSMENT



- Dasar hukum di Jerman: „Arbeitsschutzgesetz“ (*Safety and Health at Work Act*) dan „DGUV Vorschrift I“ (*Regulation I of the German Statutory Accident Insurance*)
- Analisa risiko pekerjaan (*Risk assesment*):
 - Kewajiban semua tempat pekerjaan (*employer*)
 - Didukung oleh dokter spesialis kesehatan tenaga kerja (*occupational physicians*) dan insinyur keselamatan tenaga kerja (*health and safety engineers*)
 - Disetujui oleh perwakilan tenaga kerja di tempat kerja masing-masing (*employee representatives / working council*)
- Di masa pandemi Corona: risk assessment yang idealnya sudah tersedia harus dilengkapi dengan menganalisa faktor risiko infeksi di setiap bidang pekerjaan.
- Unit khusus keselamatan & kesehatan tenaga kerja (*occupational safety and health commitee*) yang diharuskan ada di semua tempat kerja diwajibkan untuk mengkoordinasi dan juga mengontrol implementasi yang sudah ditetapkan.

PRINSIP **STOP** DALAM IMPLEMENTASI LANGKAH KEAMANAN & KESEHATAN DI TEMPAT KERJA

Kendala
pengadaan
tindakan

Substitusi (peniadaan faktor bahaya)

Teknis

Organisatoris

Perorangan (*personal measure*)

Efektivitas
tindakan

I. PENGATURAN MEJA KERJA



TEKNIS

- Setiap tenaga kerja diharuskan untuk menjaga jarak aman (minimal 1,5 meter). Jika tidak memungkinkan harus diambil langkah alternatif:
 - partisi dari plexi glass / plastik
- Jika langkah2 teknis tidak memungkinkan, harus diambil langkah organisatoris
 - maksimalisasi „work from home“
 - pengaturan jam kerja dengan menerapkan shift system.

2. RUANGAN BERSAMA

TEKNIS

- Penyediaan sarana cuci tangan lengkap dengan sabun dan tissue pengering tangan.
- Penyediaan desinfeksi tangan di tempat yang tidak ada sarana pencuci tangan.
- Pembersihan permukaan ruangan, gagang pintu, pegangan tangga secara berkala.
- Pemastian jarak aman di meja makan, kursi, wastafel di kamar mandi.
- Hindari terjadinya kerumunan / antrian di kantin / dapur kantor.

3. VENTILASI UDARA

TEKNIS

- Pertukaran udara secara berkala penting untuk meningkatkan kualitas kebersihan udara dalam ruangan dan mengurangi kuantitas patogen di udara dalam ruangan.
- Ruangan ber-AC:AC harus dikontrol berkala dan filter AC diganti secara berkala sesuai dengan informasi dari produsen.
- Hindari penggunaan ventilator.

4. KEGIATAN BEKERJA DI LUAR KANTOR

TEKNIS

- Penyediaan sarana pencucian / pembersihan tangan seperti desinfektan tangan, tissue dan kantong sampah di mobil - mobil dinas.
- Penggunaan mobil dinas harus dibatasi oleh satu karyawan / tim karyawan yang sama.
- Pembersihan / desinfeksi mobil berkala.
- Pengaturan rute perjalanan harus dilengkapi dengan *time slot* untuk menjaga kebersihan pribadi, peralatan kerja dan mobil.

5. KONTROL PENYEBARAN INFEKSI: TEMPAT PENGINAPAN DINAS



TEKNIS

- Sering digunakan oleh naker di bidang pembangunan gedung dll.
- Penggunaan kamar tidur harus perorangan.
- Penyediaan fasilitas komunitas (dapur, ruang makan, kamar mandi) diusahakan hanya untuk oleh satu tim naker (anggota tim tidak berganti - ganti).
- Penyediaan kamar khusus untuk naker suspek infeksi.
- Setiap ruangan dan kamar tidur harus dibersihkan setiap hari. Ventilasi kamar harus terjaga untuk mengurangi kuantitas patogen di dalam ruangan tertutup.
- Dapur harus dilengkapi dengan mesin cuci piring (semua alat dapur harus dicuci dengan temperatur minimal 60 derajat Celcius).
- Penyediaan mesin cuci baju.

6. WORK FROM HOME

7. PERJALANAN DINAS DAN MEETINGS



TEKNIS

- Pengaturan kerja work from home harus diusahakan semaksimal mungkin.
- Perlengkapan teknis sebisa mungkin disediakan oleh perusahaan.
- Jika tidak dapat dihindari: jarak aman minimal 1,5 meter harus terjamin.

8. PASTIKAN JARAK AMAN



ORGANISATORIS

- Pastikan jarak aman (minimal 1,5 meter) harus terjaga dalam penggunaan akses - akses pintu, tangga atau elevator.
- Penandaan jarak 1,5 meter dengan menggunakan adhesive tape di lokasi - lokasi rawan kerumunan / antrian (seperti kantin, fasilitas gudang / printer, elevator, *assembly work places*).
- Solusi terakhir jika langkah teknis / organisasi tidak memungkinkan: penggunaan masker.

9. PERALATAN KERJA



ORGANISATORIS

- Sebisa mungkin, peralatan kerja / *tools* digunakan oleh satu karyawan.
- Jika tidak memungkinkan, alat kerja harus dibersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan oleh karyawan selanjutnya.

I 0. JAM KERJA DAN JAM ISTIRAHAT

I I. PENYIMPANAN BAJU KERJA DAN APD



ORGANISATORIS

- Penggunaan ruangan komunitas harus dibatasi (rotasi tim kerja).
- Hindari kerumunan / antrian terutama di awal dan akhir jam kerja (ruangan rawan kerumunan: tempat ganti baju, kamar mandi, loket *time recording*).
- Jika tim kerja dibagi dengan *shift system*, hindari pertemuan kedua tim untuk mencegah risiko infeksi.

12. PEMBATAAN TAMU DARI LUAR



ORGANISATORIS

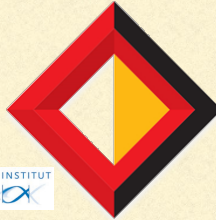
- Kunjungan tamu luar harus dikurangi semaksimal mungkin.
- Jika tidak bisa dihindari: dokumentasikan kunjungan secara tertulis (lengkap dengan data pribadi tamu dan jam kunjungan).
- Setiap tamu yang berkunjung harus diberi informasi tentang kewajiban perilaku yang berlaku dalam kantor yang sedang dikunjungi.

13. PROSEDUR TETAP PADA KECURIGAAN INFEKSI

IASI

IKATAN AHLI DAN SARJANA INDONESIA - JERMAN
VERBAND DEUTSCH-INDONESISCHER FACHKRÄFTE UND AKADEMIKER e.V.
GERMAN - INDONESIAN SPECIALIST AND ACADEMICIAN ASSOCIATION

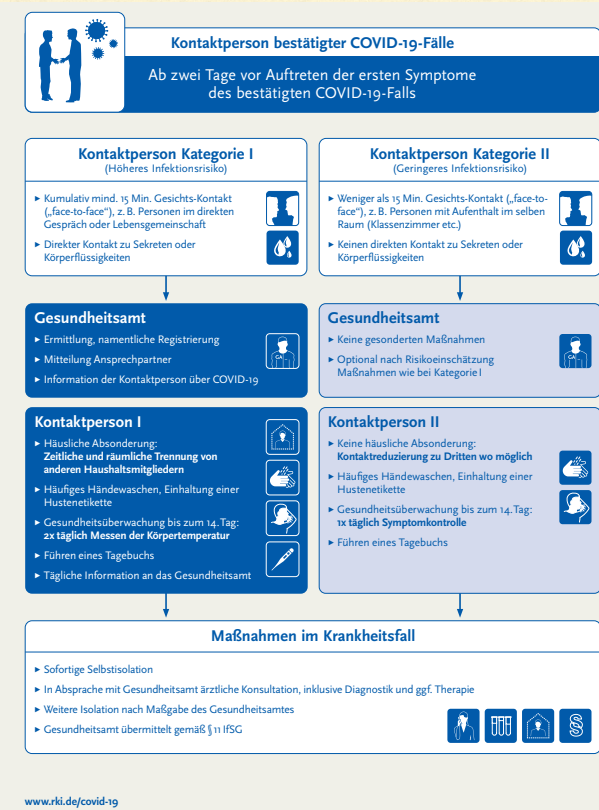
ROBERT KOCH INSTITUT

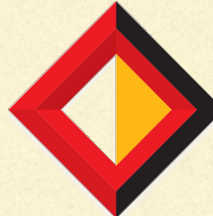


ORGANISATORIS

- Protap untuk situasi suspek infeksi di perusahaan.
- Tenaga kerja yang menunjukkan gejala infeksi (batuk, demam, pilek, gangguan pernafasan, gangguan penciuman/pengecapan) diharuskan untuk segera meninggalkan tempat kerja dan berdiam di rumah.
- Karyawan suspek Covid 19 diharuskan untuk menghubungi dokter / dinas kesehatan lewat telepon untuk membicarakan langkah - langkah selanjutnya (observasi, swab test, pemeriksaan langsung di RS, dll).
- Jika terkonfirmasi positif: perusahaan harus mengambil langkah identifikasi dan informasi orang - orang yang sempat berhubungan dengan pasien.

Kontakpersonennachverfolgung bei SARS-CoV-2-Infektionen





	I	II	III
Infektionsrisiko/präventives Potenzial	+++/>++	+/>+	(+)/+++
Art der Kontaktperson	Person mit ≥ 15 Min face-to-face Kontakt	Personen < 15 Min face-to-face Kontakt (kumulativ)	
	Direkter Kontakt zu Sekreten	-	
	Medizinisches Personal ≤ 2 m, ohne Schutzausrüstung Medizinisches Personal > 2 m, ohne Schutzausrüstung mit direktem Kontakt zu Sekreten oder Ausscheidungen der/des Patientin/en und bei möglicher Aerosolexposition		Medizinisches Personal ≤ 2 m, mit Schutzausrüstung Medizinisches Personal > 2 m, ohne Schutzausrüstung, ohne direkten Kontakt zu Sekreten oder Ausscheidungen der/des Patientin/en und ohne Aerosolexposition
Ermittlung, namentliche Registrierung durch GA	Ja	Nein	Nein
Info zu Krankheit, Übertragung	Ja	Optional	Ja
Kontaktreduktion	- Reduktion der Kontakte zu anderen Personen - häusliche Absonderung (unter Abwägung der Möglichkeiten und nach Risikobewertung des Gesundheitsamtes)	Ja	Nein

Sumber: Robert Koch Institut 15.4.2020

14. MINIMALISASI BEBAN PSIKIS

ORGANISATORIS

- Faktor psikologis harus diperhitungkan dan didokumentasikan dalam *risk assessment*.
- Contoh - contoh beban psikologis untuk tenaga kerja:
 - Konflik dengan clients
 - Periode *high-intensity working*
 - Keharusan untuk *social distancing* (perubahan cara berkomunikasi, kesalahpahaman).
- Contoh tindakan:
 - Komunikasi secara terbuka antara direksi/pimpinan dan karyawan.
 - Dukungan dalam penyelesaian konflik dengan *client*.
 - Penawaran bantuan konsultasi psikolog.

I5. PENGGUNAAN MASKER DAN APD

I6. KOMUNIKASI AKTIF DAN TRANSPARAN



PERORANGAN

- Kewajiban penggunaan masker di tempat - tempat yang jarak aman tidak bisa terjamin.
- Penggunaan APD terutama di daerah kerja berbahaya (*biological, physical or chemical hazards*).
- Semua langkah - langkah keamanan yang berlaku di tempat kerja harus disampaikan secara jelas, aktif dan transparan ke setiap karyawan.
- Instruksi jelas (tanda / rambu - rambu, penandaan di dinding / lantai, dll.)

CONTOH PANDUAN TATA LAKU KARYAWAN DI BIDANG GASTRONOMI

Corona-Verhaltensregeln für Mitarbeiter und Mitarbeiterinnen im Gastgewerbe

Mit Sorgfalt in allen Bereichen und strenger Hygiene werden wir unserer Mitverantwortung für die Eindämmung des Coronavirus gerecht.

Bitte halten Sie die Verhaltensregeln konsequent ein.

Mit Ihrer Umsicht schützen Sie sich selbst, Ihre Kollegen, unseren Betrieb und die Gäste.

IASI
IKATAN AHLI DAN SARJANA INDONESIA - JERMAN
VERBAND DEUTSCH-INDONESISCHER FACHKRÄFTE UND AKADEMIKER e.V.
GERMAN - INDONESIAN SPECIALIST AND ACADEMICIAN ASSOCIATION



Jaga jarak minimal 1,5 meter



Mindestabstand 1,5 m gegenüber Gästen und Kollegen einhalten



Arbeitskleidung hygienisch reinigen und aufbewahren

Bersihkan dan letakkan baju kerja di tempat sesuai standard higienitas

Kenakan masker di tempat yang diharuskan



Mund-Nase-Schutz benutzen, wo vorgeschrieben



Betriebshygiene und Dokumentationspflichten einhalten

Perhatikan kebersihan tempat kerja dan kewajiban dokumentasi (risk assessment, hygiene plan)

Jaga kebersihan tangan



Händehygiene einhalten



Auf Umarmungen und Händeschütteln verzichten

Hindari bersalaman tangan atau berpelukan

Perhatikan etika batuk dan bersin



Nies- und Hustenetikette wahren



Nicht krank zur Arbeit

Karyawan sakit dilarang bekerja

Perhatikan penggunaan sarana desinfeksi dan APD yang sesuai



Desinfektionsmittel und Schutzausrüstung fachgerecht einsetzen



Bei Corona-Verdacht Arbeitgeber informieren

Segera informasikan pimpinan perusahaan jika ada suspek infeksi

Berikan tamu restoran informasi yang jelas dan pandu mereka



Gäste informieren und anleiten

DEHOGA

17. PELAYANAN KESEHATAN PREVENTIF DAN PERLINDUNGAN GRUP BERISIKO



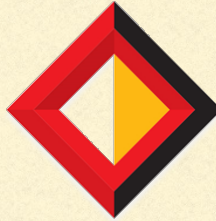
PERORANGAN

- Akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dari dokter spesialis kesehatan tenaga kerja.
- Terutama tenaga kerja yang hamil / menyusui dan tenaga kerja yang mempunyai risiko kesehatan (penyakit kronis, konsumsi obat-obatan tertentu) harus dipertimbangkan dalam pendokumentasian *risk assessment*.
- Dokter spesialis kesehatan tenaga kerja mengetahui secara detail working risks / hazards dan efek - efeknya terhadap faktor kesehatan individual.
- Jika diperlukan, dokter bisa merekomendasikan tindakan khusus atau transfer posisi kerja (dengan persetujuan karyawan).

KESIMPULAN



- Penerapan protokol keamanan di semua perusahaan dan institusi sangat penting untuk menumbuhkan kembali dunia perekonomian dan menjaga kestabilan perekonomian, karena tenaga kerja yang sehat dan produktif akan menunjang juga perekonomian yang sehat.
- Konkretisasi langkah - langkah keamanan akan mengalami perubahan - perubahan dinamis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terhadap SARS-CoV2.



Terima kasih atas perhatiannya!

Sumber:

- SARS-CoV-2 Occupational Safety and Health Standard (SARS-CoV-2-Arbeitsschutzstandard)

Bundesministerium für Arbeit und Soziales (Departemen Tenaga Kerja dan Sosial Bundesrepublik Jerman)

- Robert - Koch - Institut

- Dorn, F et al., Das gemeinsame Interesse von Gesundheit und Wirtschaft: Eine Szenarienrechnung zur Eindämmung der Corona-Pandemie; Eine gemeinsame Studie des Ifo Instituts (Ifo) und das Helmholtz-Zentrums für Infektionsforschung (HZI)